



## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIANTAR 2023/2024

**Jan Simon Silitonga**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Binsar Tison Gultom**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Anton Luvi Siahaan**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: [Jhansimon002001@gmail.com](mailto:Jhansimon002001@gmail.com)

***Abstract.** This study aims to determine the effect of learning motivation and learning discipline on the learning achievement of ninth grade students at SMP Negeri 1 Siantar. The variables in this study are learning motivation and learning discipline as independent variables and learning achievement as the dependent variable. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach, with a research population of all 9th grade students of SMP Negeri 1 Siantar and a research sample of IX-3 and IX-2 students of SMP Negeri 1 Siantar consisting of 53 students selected using Simple random sampling (Slovin formula). Data collection techniques using instruments: (1) learning motivation questionnaire, (2) discipline questionnaire, and (3) learning achievement in the form of Economics daily test scores. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant effect of learning motivation on learning achievement, this result can be seen in the t test where the tcount value of learning motivation (3.374) > ttable value (1.67528) which means that the variable is significant. (2) there is a positive and significant effect of learning discipline on learning achievement, this result can be seen in the t test where the tcount value of learning discipline (3.272) > ttable value (1.67528) which means that the variable is significant. (3) learning motivation and learning discipline together affect learning achievement, this result can be seen in the F test where the Fcount value (6.600) > than the Ftable value (2.79). The RSquare coefficient of determination test is known to be 0.216, which means that 21.6% of the learning motivation and learning discipline variables affect the learning achievement of class IX students at SMP negeri 1 Siantar and the remaining 78.4% is the influence of other variables not examined in this study.*

**Keywords:** learning motivation, learning discipline, learning achievement.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siantar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siantar dan sampel penelitian siswa kelas IX-3 dan IX-2 SMP Negeri 1 Siantar yang terdiri dari 53 siswa yang dipilih dengan menggunakan Simple random sampling (rumus Slovin). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen : (1) angket motivasi belajar, (2) angket disiplin belajar, dan (3) prestasi belajar berupa nilai ulangan harian Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung motivasi belajar (3,374) > nilai ttabel (1,67528) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari disiplin belajar (3,272) > nilai ttabel (1,67528) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (6,600) > dibandingkan nilai Ftabel (2,79). Uji koefisien determinasi RSquare diketahui sebesar 0,216 yang berarti 21,6% variabel motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP negeri 1 Siantar dan selebihnya 78,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KataKunci :** motivasi Belajar, disiplin Belajar, prestasi Belajar.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan baik.

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara bersamaan-sama. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) adapula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang (di bawah KKM)

Penelitian ini memfokuskan pada prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi kelas IX. Pengukuran keberhasilan siswa pada mata pelajaran Ekonomi dapat dilihat dari hasil nilai siswa terkhusus materi ekonomi. Keberhasilan siswa ditunjukkan dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 pada mata pelajaran Ekonomi.

Prestasi Belajar yang baik merupakan dambaan bagi setiap siswa. Namun, untuk mendapatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Ekonomi yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Berdasarkan sumber informasi dari data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran ekonomi terdapat 31 siswa atau 38% dari 82 jumlah siswa kelas IX SMP mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal yaitu 75. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah adalah sebesar 75% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin belajar merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan

melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Siantar mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswanya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari keadaan yang ada seperti beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk ke kelas ketika bel sudah berbunyi, serta belajar jika akan menghadapi ulangan/tes berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan dan motivasi belajarnya yang masih rendah dapat diketahui dari siswa tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan dan siswa tidak mau bertanya ketika mereka belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

### **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam menguasai materi pelajaran maupun tujuan yang telah dipelajarinya yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Prestasi belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini yang ditinjau adalah aspek kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Tes hasil belajar untuk mengukur prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport).

Dalam penelitian ini prestasi belajar hanya akan diukur dari aspek kognitif saja yang digunakan adalah nilai ulangan harian yang akan digunakan mengukur prestasi belajar Ekonomi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siantar. Alasan menggunakan aspek kognitif adalah dikarenakan sudah dapat mewakili prestasi siswa dan menggunakan rata-rata nilai ulangan harian adalah sudah dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa, karena guru membuat soal sudah sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Sardiman (2010: 75) menyatakan, “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan ‘keseluruhan’, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar”.

Berdasarkan defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Menurut Hamzah (2008: 24), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Watkins dkk dalam Moenir (2010: 94) berpendapat bahwa “disiplin dalam pengertian utuh adalah suatu kondisi atau sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diartikan disiplin adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Slameto (2010: 67) “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentukkesadaranakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di sekolah maupun disiplin di rumah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila indikator tinggi, siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin dalam

mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ulangan, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Oleh karena itu dengan indikator yang tinggi maka disiplin belajar tinggi akan mampu memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siantar yang beralamat di Jl. Mahoni Raya No.237, Perumnas batu 6, Kec. Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21151. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik SPSS.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2010: 173). Lebih lanjut Suharsimi (2010: 176) menjelaskan, untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswakeselas IX SMPNegeri 1 Siantar yang berjumlah 82 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu IX-1 berjumlah 28 siswa, IX-2 berjumlah 26 siswa dan IX-3 berjumlah 28 siswa. Berikut ini data mengenai jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2023/2024:

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
IX-1	28
IX-2	26
IX-3	28
Jumlah	82

## PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Pada variabel motivasi belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan  $0,205 > 0,05$ .

Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.606	8.851		8.090	.000
	Motivasi Belajar	.599	.178	.584	3.374	.001
	Disiplin Belajar	.418	.128	.567	3.272	.002
a. Dependent Variable : Prestasi Belajar						

*Sumber : (Data Tabulasi Angket Diuji Dengan SPSS 22)*

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui nilai constant (a) sebesar 71,606 sedangkan nilai dari motivasi belajar (b1) sebesar 0,599 dan nilai dari disiplin belajar (b2) sebesar 0,418, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 71,606 + 0,599X_1 + 0,418X_2 + 1149,553$$

1. Konstanta sebesar 71,606 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 71,606
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,599 dan X2 sebesar 0,418. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

**Tabel 4.8. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.606	8.851		8.090	.000
	Motivasi Belajar	.599	.178	.584	3.374	.001
	Disiplin Belajar	.418	.128	.567	3.272	.002
a. Dependent Variable : Prestasi Belajar						

*Sumber : (Data Tabulasi Angket Diuji Dengan SPSS 22)*

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.9 nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (3,374) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,67528) dan nilai  $t_{hitung}$  dari disiplin belajar (3,272) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,67528). Dengan demikian diketahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.133	2	158.067	6.600	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1149.553	48	23.949		
	Total	1465.686	51			
a. Dependent Variable : Prestasi Belajar						
b. Predictors : (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar						

**Sumber : (Data Tabulasi Angket Diuji Dengan SPSS 22)**

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.10. diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (6,600) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2,79). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dengan demikian secara serempak motivasi belajar dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Siantar dapat diterima.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.464 a	.216	.183	4.893
a. Predictors : (Constant), Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar				
b. Dependent Variable : Prestasi Belajar				

**Sumber : (Data Tabulasi Angket Diuji Dengan SPSS 22)**

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  pada tabel 4.11 diketahui sebesar 0,216. Yang berarti 21,6% variabel motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Siantar. Sedangkan 78,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (3,374) > nilai  $t_{tabel}$  (1,67528) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari disiplin belajar (3,272) > nilai  $t_{tabel}$  (1,67528) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F di mana nilai  $F_{hitung}$ (6,600) > nilai  $F_{tabel}$  (2,79). Uji koefisien determinasi *Rsquare* diketahui sebesar 0,216 yang berarti 21,6% variabel motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Siantar, dan selebihnya 78,4% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

##### **Saran kepada siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai motivasi belajar disiplin belajar yang baik.

Kepada siswa juga disarankan untuk memilih cara-cara belajar yang baik seperti mempersiapkan pelajaran sebelum memulai pelajaran, membuat jadwal belajar, mengulangi bahan pelajaran dan lain sebagainya. Selain dengan motivasi belajar untuk meningkatkan disiplin belajar selama proses pembelajaran hal ini mengingat bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar.

##### **Bagi guru**

Disarankan kepada guru Ekonomi yang mengajar dikelas IX SMP Negeri 1 Siantar agar lebih memberikan perhatian kepada para siswanya. Selain itu guru sebaiknya menuntun siswa agar menjaga kekondusifan kelas, dapat membantu siswa dalam menciptakan motivasi belajar yang baik dan menjaga disiplin belajar yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Natalia Siwi Samawati. (2010). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rini Wulandari. (2008). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi pada siswa kelas 1 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septi Nurul Faizah. (2009). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pemberian Tugas, Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : AndiOffset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Khodijah,N.(2014).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:RajawaliPers
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan Gaung Persada Press*, Jakarta.
- Ningsih.(2016).*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati. 2016. *Psikologi dalam Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Purwanto.(2017).*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rusmono.(2017).*Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Sudjana,N.(2016).*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.(2015).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabeta.
- Slameto.(2016).*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PTRineka Cipta, Jakarta.